



**PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR  
SISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMKN 3 MALANG**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**NISA MAGHFIROH**

**NPM. 21801011128**



**UNIVERISITAS ISLAM MALANG**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2022**

## ABSTRAK

**Maghfiroh, Nisa**, 2022. *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 3 Malang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Moh. Muslim, M.Ag. Pembimbing 2: Bagus Cahyanto, M.Pd

**Kata Kunci:** Minat Belajar, Keaktifan Belajar

Latar belakang masalah penelitian ini adalah masih rendahnya minat belajar siswa, minat merupakan rasa ketertarikan peserta didik, terhadap kegiatan pembelajaran tanpa ada dorongan dari luar. Dengan adanya keaktifan yang ditimbulkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, maka peserta didik akan lebih cenderung memiliki rasa ketertarikan dan semangat yang tinggi dalam mengikuti proses aktivitas pembelajaran. pada saat proses pembelajaran berlangsung masih terdapat permasalahan yaitu siswa yang kurang aktif atau ikut berkontribusi dalam proses belajar mengajar, tidak mengikuti proses pembelajaran, siswa yang tidak memperhatikan guru, siswa yang kurang bersemangat, kurangnya timbal balik atau respon, masih banyak yang terkesan tidak peduli pada saat guru menjelaskan materi, kurang inisiatif untuk belajar, kurang konsentrasi dalam belajar, tidak ada kemauan dalam belajar, tidak ada ketertarikan siswa serta kurangnya perhatian dan keberhasilan siswa dalam belajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 3 Malang?, sedangkan tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 3 Malang.

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian Regresi Linear Sederhana. Sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Random sampling dimana peneliti mengambil secara acak sebanyak 63 siswa. Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode angket dan observasi. Uji prasyarat menggunakan uji validitas, uji reliabilitas dan uji normalitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dan keaktifan belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Malang. Dilihat sari uji Regresi Linear sederhana yang menunjukkan nilai  $t =$  diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,314 > t_{tabel}$   $4,467$ . Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

## ABSTRACT

**Maghfiroh, Nisa**, 2022. *The Effect of Interest in Learning on Students' Learning Activites in Online Kearning for Islamic Relihious education Subjects at SMK Negeri 3 Malang*. Thesis, Islamic religious Educatiom Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1 : Moh. Muslim, M.Ag. Advisor 2 : Bagus Cahyanto, M.Pd

**Keyword** : Interest in Learning, Active Learning

The background of this research problem is that students' interest in learning is still low, interest is a sense of student interest, towards learning activities without any external encouragement. With the activity generated in the learning process, students will be more likely to have a high sense of interest and enthusiasm in participating in the process of learning activites. During the learning process there are still problems, namely students who are less active or contribute to the teaching and learning process, do not follow the learning process, students who do not pay attention to the teacher, students who are less enthusiastic, lack of reciprocity or response, there are still many who seem not to care about when the teacher explains the material, lack of initiative to learn, lack of concentration in learning., no willingness to learn, no students interest and lack of attention and student suscess in learning. The formulation of the problem in this study is there any influence of interest in learning on student learning activities in online learning Islamic religious education subjects at SMKN 3 Malang?, while the aim is to determine the effect of interest in learning activities in online learning Islamic education subject at SMKN 3 Malang.

This study uses a quantitative research method with the type of simple Linear Regression research. While the sampling technique used random sampling technique where the researchers took randomly as many as 63 students. Data collection was carried out using questionnaires and observation methods. Prerequisite test using validity test, reliability test and normality test.

The results showed that there was a significant influence between interstert in learning and active learning of Islamic Religious education Subjects at SMKN 3 Malang. Judding from the simple Linear Regression test extract which shows the value of  $t =$  it is known that the  $t_{count}$  value is  $4,314 > t_{table}$  4,467. So it can be concluded that the variable X has an effect on the variable Y.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses mengubah perilaku tingkah laku dan tingkah laku individu atau kelompok orang dalam rangka mendewasakan manusia melalui upaya pendidikan dan pelatihan yang sesuai dengan proses pendidikan itu sendiri. Bab 1 Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Syah dalam (Wahdania, 2021: 1) tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah kesadaran untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif meningkatkan keterampilannya. Usaha yang terarah dan terencana. Memiliki kekuatan spiritual kegamaan dan menguasai diri, kepribadian, kepribadian yang luhur, serta keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, dan bangsa. Hal ini menjelaskan bahwa pendidikan membutuhkan proses pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa sebagai siswa, dan guru sebagai pendidik.

Menurut Burtom dalam (Wahdania, 2021: 1), belajar adalah perubahan tingkah laku dalam diri seorang individu karena adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya. Di sisi lain, menurut Sadirman dalam (Wahdania, 2021: 1), Kita perlu menjalankan prinsip-prinsip belajar. Kita bertindak untuk mengubah perilaku kegiatan kita. Tidak ada pembelajaran tanpa mereka. Oleh karena itu, kegiatan sedang dalam proses pendidikan dan pembelajaran Ini adalah prinsip yang sangat penting. Jika peserta didik dapat berpartisipasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran, maka

proses belajar dan mengajar akan berhasil dan perubahan perilaku dapat tercapai. Kegiatan belajar di sekolah merupakan interaksi yang hidup antara guru dan siswa. Guru berperan sebagai inisiator awal, pembimbing, dan pembimbing, dan siswa berperan sebagai orang yang memperoleh pengalaman dan terlibat aktif dalam mencapai perubahan diri dalam pembelajaran.

Menurut Syah dalam (Wahdania, 2021:1), faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah faktor internal (aspek fisiologis dan psikologis), faktor eksternal (aspek keluarga dan sekolah), dan pendekatan pembelajaran yang dapat dibagi menjadi tiga jenis faktor. (Guru, metode pembelajaran dan media pembelajaran). Salah satu faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah dari segi psikologis. Aspek psikologis yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa adalah kecerdasan, sikap, bakat, minat, dan motivasi. Salah satu faktor tersebut adalah minat belajar. Menurut Guilford dalam (Wahdania, 2021:1), minat belajar adalah mempelajari sesuatu dengan sadar, tenang, dan disiplin sehingga siswa dapat melakukannya secara positif dan bahagia, merupakan dorongan psikologis.

Menurut Sari dan Esti dalam (Wahdina, 2021:1) menyatakan minat belajar ialah rasa ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan pembelajaran dimana peserta didik berkeinginan untuk mendalami ataupun melakukan sehingga adanya perubahan pada diri peserta didik tersebut.

(Nuyati & Ade Rustiana, 2016: 631) mengatakan bahwa, “keaktifan belajar terdapat pada seluruh aktivitas belajar, namun kadarnya tergantung pada jenis kegiatan dan materi yang dipelajari serta tujuan yang akan dicapai”. Sedangkan

menurut Ahmad dalam (Wahdania, 2021:12) “keaktifan belajar merupakan suatu hal yang memiliki peran penting pada proses pembelajaran. Dengan adanya keaktifan yang ditimbulkan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran, maka peserta didik akan lebih cenderung memiliki rasa ketertarikan dan semangat yang tinggi dalam mengikuti proses aktivitas pembelajaran”.

Pemerintah telah memutuskan untuk menerapkan kebijakan pembelajaran daring. Menurut Gilang dalam (Wahdania, 2021:8) pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan melalui jejaringan web sebagai pengganti pembelajaran tatap muka di kelas. Setiap mata pelajaran yang akan dipelajari disajikan dalam bentuk rekaman video, audio, file dan atau siaran langsung. Disertai dengan tugas yang harus dikerjakan dengan batas waktu yang telah di tentukan. Sedangkan menurut Pohan dalam (Wahdania, 2021) pembelajaran daring merupakan suatu pembelajaran yang dilakukan dalam jaringan hal mana pendidik dan peserta didik tidak bertatap muka secara langsung di kelas. Menurut Suryawan dalam (Wahdania, 2021:8) berpendapat pembelajaran daring yaitu aktivitas pembelajaran yang bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja sehingga tidak menjadi masalah karena tidak terikat oleh waktu.

Menurut Muhaimin pengertian lebih spesifik tentang Pendidikan Agama Islam yakni suatu kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang dilakukan secara berencana dan sadar untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan ajaran agama islam dari peserta didik di sekolah. Sedangkan menurut Achamdi “Pendidikan Islam adalah sebagai usaha untuk memelihara dan mengembangkan fitrah manusia serta sember daya insani yang

ada padanya menuju manusia seutuhnya (insan kamil) sesuai dengan norma Islam”.

Di dunia ini sedang terjadi wabah *Coronavirus*. *Coronavirus* sendiri merupakan virus yang menyebabkan penyakit dengan gejala ringan hingga berat. Karena Indonesia termasuk negara yang terjangkit virus corona, berdampak pada seluruh masyarakat. Virus corona juga mempengaruhi pendidikan di seluruh dunia, termasuk Indonesia, mengganggu sekitar 300 juta siswa dan mengancam waktu pendidikan. Jika pandemi terus meningkat. Oleh karena itu, pemerintah memutuskan untuk memperkenalkan sistem pembelajaran daring (. Hal ini mempengaruhi proses pembelajaran, tidak seperti pembelajaran jarak jauh terbuka. Ini adalah metode pembelajaran mandiri yang dapat dipelajari kapan saja, di mana saja dan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa dampak pembelajaran online di sekolah yang belum pernah dilakukan sebelumnya, akan meningkatkan minat belajar siswa. Dalam pembelajaran online, guru tidak dapat menjamin bahwa umpan balik yang baik dari siswa berupa tugas atau tes yang dilakukan sendiri, bersama-sama, atau bahkan oleh orang lain. Minat siswa dalam belajar dan perhatian guru berperan penting dalam proses pembelajaran online. Minat belajar sangat penting bagi siswa karena dapat membangkitkan semangat untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Sehubungan dengan proses pembelajaran online, guru harus dapat secara aktif membimbing dan mengajar siswa dalam kegiatan belajar di rumah agar tercipta interaksi online yang baik antara guru dan siswa. Menurut Suciati dalam (Wahdania, 2021:8) ,terjadinya proses pembelajaran ditunjukkan oleh dua

hal: keaktifan siswa belajar, seperti total waktu yang dihabiskan untuk melakukan tugas dan perubahan perilaku yang sesuai dengan tujuan pendidikan. Namun, pembelajaran online ini mengaburkan tingkat aktivitas siswa.

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Malang, pada saat proses pembelajaran berlangsung masih terdapat permasalahan yaitu siswa yang kurang aktif atau ikut berkontribusi dalam proses belajar mengajar, tidak mengikuti proses pembelajaran, siswa yang tidak memperhatikan guru, siswa yang kurang bersemangat, kurangnya timbal balik atau respon, masih banyak yang terkesan tidak peduli pada saat guru menjelaskan materi, kurang inisiatif untuk belajar, kurang konsentrasi dalam belajar, tidak ada kemauan dalam belajar, tidak ada ketertarikan siswa serta kurangnya perhatian dan keberhasilan siswa dalam belajar.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMKN 3 Malang khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berjudul **“Pengaruh Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMKN 3 Malang.”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Malang?

2. Bagaimana keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Malang?
3. Adakah pengaruh minat belajar terhadap keaktifan siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Malang?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 3 Malang.

### D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas diketahui hipotesis dalam penelitian ini adalah

H<sub>0</sub> : Tidak Terdapat pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 3 Malang.

H<sub>1</sub> : Terdapat pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 3 Malang.

## E. Kegunaan Penelitian

### 1. Manfaat teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Malang.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi peneliti

Adanya penelitian ini sebagai sarana untuk menambah pengalaman, pengetahuan pada dunia pendidikan yang sebenarnya

#### b. Bagi guru

Diharapkan sebagai bahan masukan dan pertimbangan guru dalam meningkatkan minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa

#### c. Bagi siswa

Adanya penelitian ini mampu membuat suasana pembelajaran yang lebih menarik dan aktif dalam meningkatkan minat belajar dan keaktifan belajar

## F. Definisi Operasional

### 1. Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor terpenting bagi keberhasilan belajar seorang siswa, dan minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor eksternal yang menarik minat belajar adalah cara guru mengajar. Peran guru sangat penting dalam membangkitkan minat belajar siswa,

seperti mengajar dengan cara yang menyenangkan dan memberikan motivasi yang konstruktif.

## 2. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar siswa merupakan unsur dasar yang penting bagi keberhasilan belajar. Menurut Kamus Besar Indonesia, keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti gigit. Keaktifan belajar adalah proses kegiatan pendidikan dan pembelajaran di mana siswa terlibat secara intelektual dan emosional, dan siswa benar-benar berperan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga keaktifan belajar adalah kegiatan yang menuntut siswa untuk berpartisipasi secara aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga mampu mengubah tingkah laku siswa. Jika proses pembelajarannya bersifat langsung, keaktifan belajar siswa dapat diamati dalam aktivitas siswa ketika proses pembelajaran daring.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Malang

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa indikator minat belajar, tentang perasaan senang mayoritas siswa SMKN 3 Malang “sangat setuju” untuk meningkatkan minat belajar siswa terhadap pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Malang

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa indikator keaktifan belajar, tentang berkesempatan mayoritas siswa SMKN 3 Malang “sangat setuju” untuk berkesempatan meningkatkan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

3. Pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Malang

Maka dari itu data-data tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa mayoritas siswa SMKN 3 Malang sangat setuju, untuk meningkatkan minat belajar dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran darig mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMKN 3 Malang.

Dengan demikian dalam penelitian yang berbunyi  $H_0$  “Terdapat pengaruh minat belajar (X) terhadap keaktifan belajar (Y) siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 3 Malang” diterima, sedangkan  $H_1$  yang berbunyi “Tidak Terdapat pengaruh minat belajar (X) terhadap keaktifan belajar(Y) siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 3 Malang” ditolak.

Dari tabel diatas diketahui nilai constant (a) sebesar 14,306 sedangkan nilai (b) 3,203 sehingga persamaan regersinya dapat di tulis:

$$Y=a+Bx$$

$$Y=14,306+0,500x$$

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana

1. Berdasarkan nilai signifikasi dari tabel coefficients di peroleh nilai signifikasi sebesar 0,000 sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y
2. Berdasarkan nilai  $t =$  diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,314 > t_{tabel}$  4,467. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y.

Dengan demikian dalam penelitian yang berbunyi  $H_0$  “Terdapat pengaruh minat belajar (X) terhadap keaktifan belajar (Y) siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 3 Malang” diterima, sedangkan  $H_1$  yang berbunyi “Tidak Terdapat pengaruh minat belajar (X) terhadap keaktifan belajar(Y) siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran pendidikan agama islam di SMKN 3 Malang” ditolak.

## B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada siswa disarankan agar lebih meningkatkan minat belajar dan keaktifan belajar khususnya pembelajaran PAI supaya hasil belajarnya lebih baik.
2. Kepada guru PAI disarankan agar lebih memperhatikan kondisi minat belajar dan keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran PAI, agar hasil belajar siswa terus meningkat.
3. Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai kajian diadakannya penelitian lebih lanjut tentang pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran PAI, dan bisa juga ditambah dengana variabel lain.



## DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, A. dan Supriyono, W.(2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawati, P. (2020). Pengaruh model pembelajaran examples non examples terhadap keaktifan belajar pak siswa. *Areopagus*, 18, 8.
- Dewi, E, K., Fitriani, S, R, Lunica, M., & Arroffat, H (2020). Identifikasi Tingkat Keaktifan Siswa SMP dalam Pembelajaran Matematika Melalui Daring Pada Masa Pandemi COVID 19. *Jurnal riset dan Inovasi Pendidikan Matematika*. 1(2)
- Dr. Sulaiman, M. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)*.
- Elsa, I. (2017). Meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan model project based learning di kelas IV SDN 187/1 Muara Bulian. *Artikel Ilmiah*, 13.
- Fransiska, E. (2017). Keaktifan Belajar, Model Project Based Learning. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 137.
- Ikbal, M. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Menikuti PPAK Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Diponegoro*.
- Ismi, S, W, R (2020). Pengaruh Minat Baca Dan Gaya Belajar Terhadap Keaktifan Bertanya Di Dalam kelas Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2015 Universitas Islam Indonesia. *skripsi*. Universitas Islam Indonesia
- Jamil, S, H. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi COVID 19. *Behavioral Accounting Journal*, 3 (1)
- Kuntarto, E. (2017). Keaktifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *Jurnal Indonesia Language Education and Literature*, 3 (1):99-110
- Lestari, Karunia, E, Mokhammad, R, & Yudhanegara. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung Refika Aditama
- Lina, M. (2020). Faktor-fakor yang mempengaruhi minat non muslim menjadi nasabah

- bank syariah di Tasikmalaya. *Ekonomi Dan Bisnis*, 7(8).
- Mayasa. (2012). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosda Karya
- Mudjiono & Dimayati (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Novie, S. R. (2019). Analisis minat belajar siswa MA Al-Mubarak melalui pendekatan saintifik berbantuan aplikasi geogebra pada materi statistika dasar. *On Education*, 01, 387.
- Nuyati, & Ade Rustiana. (2016). pengaruh cara belajar, disiplin, dan motivasi terhadap keaktifan belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 642.
- Pohan, A.E (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi Samu Untung.
- Putri, T & Yahya, M. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Minat Belajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas X di SMKN 3 Sukoharjo. *Thesis*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Rani, A. (2021). Peran guru bimbingan dan konseling dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Bimbingan Dan Konseling Islami*, 947.
- Rischa, P. T. (2019). Peran konselor sebaya dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNIPMA*, 6.
- Rista, N. M. (2019). Analisis minat belajar siswa pada materi senyawa hidrokarbon ditinjau dari prespektif gender, 422.
- Sadirman, A. M. (2011). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sadirman, A. M. (2015). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahdania, M. (2021). *Pengaruh minat belajar terhadap keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran daring mata pelajaran ekonomi di SMK Negeri 10 Palembang*. Universitas Sriwijaya.
- Yugi, P. (2019). Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7.